



Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Serta Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di DKI Jakarta 2014–2024

Mutiara Izzati

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Email Korespodensi: mutizzti@gmail.com

Diterima: 03-07-2026 | Disetujui: 10-07-2026 | Diterbitkan: 12-07-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the lending rate and third-party funds on commercial bank lending, as well as their impact on economic growth in DKI Jakarta during the 2014-2024 period. The research method employs a quantitative approach using quarterly time-series secondary data (44 observations), analysed via multiple linear regression and simple linear regression using the Indicator Saturation (IIS) approach to handle extreme outliers. The test results show that the Loan Interest Rate has a negative and significant effect, while Third-Party Funds have a positive and significant effect on credit disbursement. However, further findings reveal an empirical anomaly that contradicts classical theory: an increase in credit disbursement actually has a negative and significant effect on regional economic growth. This negative relationship is caused by the phenomenon of credit misallocation loans are absorbed more for consumption and short-term liquidity due to the shocks of the COVID-19 pandemic, rather than for productive investment. In conclusion, interest rates and public deposits are key determinants of the volume of bank credit, but the success of financial intermediation in driving the economy depends not only on the quantity of funds but is largely determined by their quality, the appropriateness of their allocation, and the productivity of their use in the real sector.

Keywords: Credit Interest Rate; Third Party Funds; Credit Distribution; Economic Growth; Credit Misallocation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit bank umum, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta selama periode 2014–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder time series triwulanan (44 observasi) yang dianalisis melalui regresi linear berganda dan regresi linear sederhana dengan pendekatan Indicator Saturation (IIS) untuk menangani outlier ekstrem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun, temuan selanjutnya mengungkapkan anomali empiris yang berlawanan dengan teori klasik: peningkatan penyaluran kredit justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Arah negatif ini disebabkan oleh fenomena credit misallocation kredit lebih banyak terserap untuk konsumsi dan likuiditas jangka pendek akibat guncangan krisis pandemi COVID-19, alih-alih untuk investasi produktif. Kesimpulannya, tingkat suku bunga dan simpanan masyarakat sangat menentukan volume kredit perbankan, tetapi keberhasilan intermediasi dalam mendorong perekonomian tidak hanya bergantung pada kuantitas dana, melainkan sangat ditentukan oleh kualitas, ketepatan alokasi, serta produktivitas penggunaannya di



sektor riil.

Kata Kunci: Suku Bunga Kredit; Dana Pihak Ketiga; Penyaluran Kredit; Pertumbuhan Ekonomi; *Credit Misallocation*.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Izzati, M. (2026). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Serta Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di DKI Jakarta 2014–2024. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 4787-4796. <https://doi.org/10.63822/cnaxbh56>

PENDAHULUAN

Secara teoritis dan empiris, penyaluran kredit perbankan selaku instrumen transmisi sektor keuangan ke sektor riil ditentukan oleh kebijakan moneter eksternal berupa tingkat suku bunga kredit serta kondisi internal berupa Dana Pihak Ketiga (DPK). Penurunan suku bunga kredit terbukti strategis dalam menurunkan beban biaya pinjaman sehingga meningkatkan permintaan kredit masyarakat dan dunia usaha (Putra, 2018; Polihu et al., 2023). Di sisi lain, peningkatan penghimpunan DPK dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito secara langsung memperbesar kapasitas dan pembiayaan bank (Hidayat & Irwansyah, 2020; Ng & Situmorang, 2020). Alokasi pembiayaan yang optimal ke sektor produktif ini sangat krusial karena menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) yang mendorong ekspansi produksi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi (Tuwonusa et al., 2016).

Namun, dinamika empiris di Provinsi DKI Jakarta sepanjang periode 2014–2024 menunjukkan adanya anomali di mana perkembangan DPK dan penyaluran kredit tidak selalu bergerak searah. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa volume DPK regional tumbuh meningkat secara konsisten, bahkan melonjak signifikan selama pandemi COVID-19 (2020–2022) karena masyarakat memilih instrumen simpanan yang aman di tengah ketidakpastian. Sebaliknya, penyaluran kredit justru mengalami kontraksi tajam pada tahun 2020 akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya kehati-hatian perbankan dalam memitigasi risiko, sebelum akhirnya bangkit kembali pada periode 2021–2024 seiring pemulihan aktivitas ekonomi dan adanya stimulus kebijakan moneter.

Kesenjangan tren tersebut mengindikasikan bahwa ketersediaan dana di perbankan bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan intermediasi, melainkan turut dipengaruhi oleh interaksi suku bunga, persepsi risiko, serta ekspektasi pelaku usaha (Putra, 2018). Adanya perbedaan perilaku antara pertumbuhan dana dengan realisasi kredit di tingkat regional ini memunculkan fenomena empiris yang penting untuk diteliti lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap kredit yang disalurkan oleh bank umum, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta selama periode 2014–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menerapkan teknik *sampling* jenuh dengan memanfaatkan data sekunder *time series* triwulanan sebanyak 44 observasi periode 2014–2024 yang bersumber dari publikasi resmi Bank Indonesia, OJK, dan BPS Provinsi DKI Jakarta. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini meliputi suku bunga kredit (X_1) dan dana pihak ketiga (X_2) sebagai variabel independen, penyaluran kredit (Z) sebagai variabel intervening, serta pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai variabel dependen. Teknik analisis data dilakukan menggunakan *software* EViews 14 melalui dua tahapan, yaitu regresi linear berganda untuk menguji pengaruh suku bunga kredit dan DPK terhadap penyaluran kredit untuk mengoreksi autokorelasi, serta regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh penyaluran kredit terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk menjamin reliabilitas estimasi, model dievaluasi secara sistematis melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta pengujian hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta, dengan menempatkan kredit yang disalurkan oleh bank umum sebagai variabel *intervening*. Analisis ini menggunakan 44 observasi data sekunder *time series* triwulanan selama periode 2014–2024, yang dihimpun dari publikasi resmi Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik.

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Statistik Deskriptif			
	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Std. Dev
Suku Bunga Kredit	10,78	12,93	8,94	1,43
Dana Pihak Ketiga	3.146.141	4.639.764	1.820.117	872.548,8
Kredit	2.587.569	3.957.809	1.605.976	617.303,3
Pertumbuhan Ekonomi	4,45	6,48	-8,22	3,05

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Analisis statistik deskriptif terhadap indikator makroekonomi dan perbankan di DKI Jakarta periode 2014–2024 menunjukkan dinamika yang beragam pada tiap variabel. Suku bunga kredit (SBK) cenderung stabil dan terkendali, yang mencerminkan penyesuaian kebijakan moneter yang terjaga dengan baik. Sebaliknya, indikator Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit memiliki variasi penyebaran data yang cukup besar, menandakan tingginya dinamika aktivitas intermediasi perbankan dan perubahan perilaku finansial masyarakat di pusat ekonomi nasional tersebut. Sementara itu, variabel pertumbuhan ekonomi mencatatkan fluktuasi yang paling tajam hingga sempat mengalami kontraksi dalam sebagai akibat langsung dari guncangan makroekonomi seperti pandemi COVID-19. Secara keseluruhan, karakteristik data ini mengonfirmasi bahwa fluktuasi kinerja perbankan dan pertumbuhan ekonomi sangat responsif dan dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, perubahan perilaku masyarakat, serta guncangan pada aktivitas sektor riil.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Model	Kondisi Model	N	Jarque-Bera	Probabilitas	Keputusan	Keterangan
Model 1	Model regresi awal/akhir	44	0,238395	0,887632	H0 diterima	Residual berdistribusi normal
Model 2	Setelah penanganan outlier/IIS	44	0,904824	0,636096	H0 diterima	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model 1 dan model 2 telah memenuhi asumsi normalitas. Khusus pada model 2, asumsi normalitas terpenuhi setelah dilakukan penanganan *outlier* menggunakan pendekatan *Indicator Saturation* (IIS), sehingga model tersebut dapat digunakan untuk pengujian asumsi klasik dan analisis regresi tahap selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
SBK	1,960508	Tidak terjadi multikolinearitas
LOG(DPK)	1,946442	Tidak terjadi multikolinearitas
AR(1)	2,779257	Tidak terjadi multikolinearitas
AR(4)	2,449651	Tidak terjadi multikolinearitas
SIGMASQ	1,302399	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada model 1, variabel suku bunga kredit (SBK) memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 1,960508, sedangkan variabel dana pihak ketiga (LOG(DPK)) memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 1,946442. Kedua nilai tersebut memenuhi kriteria *Centered VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada Model 1 tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Metode Uji	ObsR-squared	Prob. Chi-Square	Keputusan	Keterangan
Model 1	Breusch-Pagan-Godfrey	0,647456	0,7234	H_0 diterima	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Model 2	Breusch-Pagan-Godfrey	5,547263	0,8518	H_0 diterima	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model 1 dan model 2 telah memenuhi asumsi bebas heteroskedastisitas, sehingga kedua model layak digunakan untuk pengujian asumsi klasik dan analisis regresi pada tahap selanjutnya

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Kondisi Model	Metode Uji	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Model 1	Setelah koreksi AR(1) dan AR(4)	Durbin-Watson	2,123727	Tidak terjadi autokorelasi
Model 2	Setelah penanganan outlier menggunakan Indicator Saturation (IIS)	Durbin-Watson	1,965139	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model 1 dan model 2 telah memenuhi asumsi bebas autokorelasi. Model 1 memenuhi asumsi bebas autokorelasi setelah dilakukan koreksi menggunakan komponen AR (1) dan AR (4), sedangkan model 2 memenuhi asumsi bebas autokorelasi setelah dilakukan penanganan *outlier* menggunakan pendekatan *Indicator Saturation* (IIS). Dengan demikian, kedua model regresi layak digunakan untuk analisis regresi pada tahap selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil estimasi model regresi semi-log menggunakan EViews 14 menunjukkan bahwa penyaluran kredit dipengaruhi secara berlawanan oleh suku bunga kredit (SBK) dan dana pihak ketiga (DPK). Variabel SBK memiliki hubungan negatif, di mana setiap kenaikan suku bunga sebesar 1 poin persentase akan menurunkan penyaluran kredit sebesar 8,25% akibat meningkatnya biaya pinjaman. Sebaliknya, LOG(DPK) menunjukkan hubungan positif dengan nilai elastisitas sebesar 0,453%, yang berarti peningkatan penghimpunan dana perbankan secara linier akan memperbesar kapasitas penyaluran kredit.

Uji t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji T Statistik

Variabel	t-Statistic	Prob.
SBK	-3,302229	0,0021
LOG(DPK)	4,703485	0,0000

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum di Provinsi DKI Jakarta. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan dana pihak ketiga meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun bank, semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat maupun dunia usaha.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F Statistik

Keterangan	Nilai
<i>F-statistic</i>	650,1384
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel suku bunga kredit (SBK) dan dana pihak ketiga (DPK) secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan penyaluran kredit selama periode penelitian. Dengan kata lain, perubahan suku bunga kredit dan dana pihak ketiga memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi penyaluran kredit bank umum di Provinsi DKI Jakarta.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinan

Keterangan	Nilai
<i>R-squared</i>	0,988445
<i>Adjusted R-squared</i>	0,986925

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Disimpulkan bahwa variabel suku bunga kredit (SBK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum di Provinsi DKI Jakarta. Sementara itu, variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum di Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, secara simultan variabel independen dalam model juga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit serta memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi penyaluran kredit selama periode penelitian.

Pada Model 1, hasil estimasi menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit (SBK) berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit, di mana model ini telah dikoreksi dari gejala autokorelasi menggunakan komponen AR (1) dan AR (4). Di sisi lain, hasil uji Model 2 mengungkapkan temuan empiris yang berlawanan dengan teori klasik, di mana penyaluran kredit justru memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Arah negatif ini dijelaskan oleh fenomena *credit misallocation* kredit lebih banyak terserap untuk konsumsi dan likuiditas jangka pendek alih-alih investasi produktif yang bernilai tambah tinggi serta kuatnya guncangan krisis akibat pandemi COVID-19 yang diakomodasi dalam model menggunakan pendekatan *Indicator Saturation* (IIS). Kesimpulannya, tingkat suku bunga dan simpanan masyarakat sangat menentukan volume penyaluran kredit perbankan, namun peningkatan kredit tersebut tidak secara otomatis mendorong ekspansi pertumbuhan ekonomi daerah apabila komposisi alokasinya belum sepenuhnya produktif dan terjadi di tengah tekanan guncangan ekonomi yang ekstrem.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di Provinsi DKI Jakarta periode 2014–2024, suku bunga kredit terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum, baik secara parsial maupun simultan. Namun, temuan selanjutnya menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit justru berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya volume penyaluran kredit tidak serta-merta sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan fungsi intermediasi perbankan dalam mendorong perekonomian tidak hanya ditentukan oleh kuantitas dana yang disalurkan, melainkan sangat bergantung pada kualitas kredit, ketepatan sasaran, alokasi, serta produktivitas penggunaannya di sektor riil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, D., & Mukhlis, I. (2021). Analisis pengaruh kredit perbankan, pembiayaan bank syariah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode sebelum pandemi Covid-19 (2015–2019) dan periode pandemi Covid-19 tahun 2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(9), 844–853. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p844-853>
- Andrianto, A., et al. (2019). *Manajemen bank*. Malang: Qiara Media.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Produk domestik regional bruto Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id>
- Bank Indonesia. (2008). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/19/PBI/2008 tentang giro wajib minimum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan ekonomi Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Box, G. E. P., Jenkins, G. M., Reinsel, G. C., & Ljung, G. M. (2015). *Time series analysis: Forecasting and control* (5th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N., & Abdullah, M. W. (2014). Pengaruh permintaan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi dengan interaksi kebijakan moneter di Sulawesi Selatan. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/download/5916/5117>
- Febrianto, D. F., & Muid, D. (2013). Analisis pengaruh dana pihak ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, dan BOPO terhadap jumlah penyaluran kredit (studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5921>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hendry, D. F., Johansen, S., & Santos, C. (2008). Automatic selection of indicators in a fully saturated regression. *Computational Statistics*, 33, 317–335.
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v5i1.4175>
- Hollander, M., Wolfe, D. A., & Chicken, E. (2013). *Nonparametric statistical methods* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Hyndman, R. J., & Athanasopoulos, G. (2021). *Forecasting: Principles and practice* (3rd ed.). OTexts.
- Ismail. (2011). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Juwita, R. (2014). Peranan perbankan terhadap pertumbuhan perekonomian DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <https://lib.stie-yai.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=340&bid=4606>
- Ka, D. S. (2025). The effect of foreign investment and banking credit on economic growth in East Nusa Tenggara Province. *Dharmawangsa: International Journals of The Social Science, Education and Humanities*, 6(3), 540–553.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: Schumpeter might be right. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737. <https://www.isid.ac.in/~tridip/Teaching/DevEco/Readings/07Finance/05King&Levine-QJE1993.pdf>
- Lestari, S., & Khoiriyah, R. (2024). Analisis pengaruh faktor eksternal: Tingkat inflasi, suku bunga BI, dan pertumbuhan ekonomi (GDP) terhadap risiko kredit pada bank syariah (NPF). *Journal of Economics and Business Review*, 3(2), 38–50. <https://doi.org/10.22515/juebir.v3i2.8149>
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: Views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726. http://home.cerge-ei.cz/pstankov/teaching/VSE/1BP570/Levine_97_Financial_Development_and_Economic_Growth_Views_and_Agenda.pdf
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of economics* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mishkin, F. S. (2015). *The economics of money, banking, and financial markets* (11th ed.). Boston: Pearson.
- Mufidah, L. Z. (2018). Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap penyaluran pembiayaan melalui dana pihak ketiga sebagai variabel intervening (studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011–2015). *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 115–121. <https://doi.org/10.18860/iq.v12i2.3950>
- Nahm, F. S. (2016). Nonparametric statistical tests for the continuous data: The basic concept and the practical use. *Korean Journal of Anesthesiology*, 69(1), 8–14.
- Nazhifah, N. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019). <https://repository.uin-suska.ac.id/48203/1/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf>
- Ng, C. K., & Situmorang, B. (2020). Analisis pengaruh DPK, NPL, LDR, CAR dan BI Rate terhadap penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2699>

- Polihu, H. A., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2023). Analisis pengaruh suku bunga kredit dan inflasi terhadap permintaan kredit konsumsi di Sulawesi Utara tahun 2012–2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/50821/43930>
- Putra, A. M. (2018). Pengaruh inflasi, PDB, dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit bank umum di Indonesia (2007–2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5216/4589>
- Ramelda, S. (2017). Pengaruh suku bunga kredit dan produk domestik bruto terhadap penyaluran kredit perbankan bank umum pemerintah di Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1). <https://media.neliti.com/media/publications/124236-ID-pengaruh-suku-bunga-kredit-dan-produk-do.pdf>
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rofii, A. M., & Ardyan, P. S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing (PMA) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316. <https://www.connectedpapers.com/search?q=Rofii%2C+A.+M.%2C+%26+Ardyan%2C+P.+S.+%282017%29>
- Romadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 115–121. <https://jurnal.unpad.ac.id/jmi/article/view/19262/pdf>
- Safrudin. (2020). Pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2006–2016. <https://repository.ummat.ac.id/783/1/COVER-BAB%20III.pdf>
- Saputra, D. (2023). Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada BRI Unit Sawitto). <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4870/1/18.2300.138%20Dion%20Saputra.pdf>
- Spearman, C. (1904). The proof and measurement of association between two things. *The American Journal of Psychology*, 15(1), 72–101.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi teori pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukomo, Prawiranegara, B., & Samiri. (2021). Analisis kredit perbankan, belanja sektor publik, tenaga kerja, simpanan masyarakat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(2), 169–180. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/6520>
- Tuwonusa, W., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2016). Analisis pengaruh suku bunga kredit dan inflasi pada kredit yang disalurkan oleh bank umum serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus Provinsi Sulawesi Utara 2009–2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/13566>
- Zuhri, S., Sitanggang, S. W., & Ujiantara, H. (2024). Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di OJK tahun 2018–2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 4(3), 10–19. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/download/218/176>